

ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA KASERALAU KAB. PINRANG

*Analysis of Human Resource Development in Efforts to Increase Original
Village Revenues in Kaseralau Village Pinrang Regency*

Nurain¹, Nurwani M²

Email: nurain40120@gmail.com¹, whanynur@gmail.com²

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91112

Abstrak

Di dalam setiap perusahaan atau organisasi, sumber daya manusia merupakan bagian penting yang perlu mendapat perhatian. Sumber daya manusia yaitu tenaga kerja atau karyawan, memegang peranan yang sangat penting bagi peningkatan kinerja atau kemajuan suatu perusahaan atau organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan pendapatan asli desa di desa kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima responden. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu Kualitas sumber daya manusia yang ada di desa Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang masih minim sehingga dalam pengembangan sumber daya manusia di Desa Kaseralau melalui Pelatihan, Pengetahuan, dan Kemampuan dapat meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) di desa Kaseralau Kabupaten Pinrang

Kata Kunci: Analisis, Pengembangan SDM, Pendapatan Asli Desa

Abstract

In every company or organization, human resources are an important part that needs attention. Human resources, namely labor or employees, play a very important role in improving the performance or progress of a company or organization. This study aims to determine human resource development (HRD) in increasing village original income in Kaseralau Village, Batulappa District, Pinrang Regency. This research uses a qualitative descriptive method. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The informants in this study amounted to five respondents. The data analysis technique used in this research is data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the quality of human resources in Kaseralau Village, Batulappa District, Pinrang Regency, is still minimal, so that human resource development in Kaseralau Village through Training, Knowledge, and Skills can increase village original income (PAD) in Kaseralau Village, Pinrang Regency.

Keywords: Analysis, Human Resource Development, Village Original Income

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara yang memiliki banyak kepulauan, memiliki 38 provinsi, 514 Kabupaten/kota, 7.277 kecamatan dan 83.763 Desa dan Kelurahan dimana membangun Desa adalah salah satu kunci yang menjadi sumber

penopang dan kokohnya sebuah negara serta bagaimana pemerintahnya mengelola dan memberikan kebijakan-kebijakan yang menjadi acuan dan sebagai pedoman dalam peningkatan pendapata Daerah untuk membangun sebuah bangsa yang lebih baik.

Pengelolaan pendapatan asli desa di lakukan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan desa sebagai penambah dan pemasukan sumber pendapatan desa. Berdasarkan undang-undang Nomor 6 Tahun 2004 Pasal 77 tentang desa, Pengelolaan kekayaan milik desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat desa serta meningkatkan kesejahteraan desa. Permendagri Nomor 66 Tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan desa menjelaskan bahwa pembangunan desa oleh pemerintah desa yang sebelumnya terbebani dengan program-program pembangunan dari pusat sekarang dapat lebih leluasa dan bebas dalam mengelola dan mengatur serta menentukan arah pembangunan desa secara mandiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahannya. Sebagai unit terbawah dari sebuah sistem pemerintahan nasional, pemerintah desa diperhadapkan pada kondisi yang sangat sulit sebagai imbas dari adanya perubahan paradigme pemerintahan dari yang sentralistik ke desentralistik. Konsekuensi logis yang menyertai diberlakukannya undang-undang tersebut, harus dipersiapkan oleh setiap pemerinrah, mulai dari pemerintah (pusat) harus bersedia memfasilitasi setiap perubahan sebagai tuntutan implementasi UU tersebut yang terjadi ditingkat pemerintahan daerah (provinsi, kabupaten dan kota) bahkan pada strata pemerintahan desa, dan disisi yang lain, pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, kota) dan pemerintah desa berkewajiban mempersiapkan diri untuk melakukan penataan atas tuntutan perubahan sebagai konsekuensi dari pelaksanaan hak otonomi, namun dilihat dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di desa masih minim dalam memanfaatkan poensi-potensi desa yang berdampak pada Pendapatan Asli Desa.

Menurut Veithzal Rivai (2004), sumber daya manusia adalah seseorang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, sumber daya manusia merupakan salah satu unsur masukan (input) yang bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin dan metode/teknologi diubah menjadi proses manajemen menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan sarana usaha yang paling penting untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia merupakan salah satu roda terpenting bagi berjalannya sektor usaha, demikian juga bagi kemajuan pertanian yang sangat tergantung pada keberadaan sumber daya manusia. Pentingnya sumber daya manusia bukanlah hal yang sederhana, Pendapatan Asli Desa (PAD) muncul dari upaya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan kehidupan, manusia mengidentifikasi sumber daya alam yang ada dengan substansi tertentu.

Mengenai pengembangan sumber daya manusia (SDM) pedesaan, hal ini dapat diartikan sebagai upaya membentuk masyarakat agar menguasai berbagai keterampilan, pengetahuan dan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan efisien. Pembangunan pertanian sangat tergantung pada sumber daya manusianya. Jika sumber daya manusia (SDM) termotivasi, kreatif dan mampu berinovasi, maka pembangunan Desa pasti akan lebih baik. Oleh karena itu, masyarakat perlu berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD).

METODE PENELITIAN

Penelitian inidilakukan di Desa Kaseralau Kabupaten Pinrang. Informan penelitian ini adalah Kepala Desa dan Pegawai Kantor Desa. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif ini *yuridis empiris* dengan kata lain penelitian lapangan yang digunakan dalam rangka mendapatkan data berdasarkan wawancara atau informasi untuk menunjang hasil

penelitian. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan social, dan hubungan kekerabatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian di Desa Kaseralau Kabupaten Pinrang. Wawancara (*interview*) metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya dan Dokumentasi dokumentasi yaitu berupa profil Desa Kaseralau dan serta surat-surat pendapatan asli Desa dan dokumentasi kegiatan-kegiatan Kantor Desa Kaseralau. Teknik analisis data yaitu dengan deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan identifikasi masalah. Tahap-tahap analisis data dimulai dari mengorganisir data Pengorganisasian data sangat diperlukan, dengan adanya data yang terorganisasi akan memudahkan pengguna dalam melakukan pengolahan data, mengklasifikasi Proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menginterpretasi mendeskripsikan secara rinci mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi atau nampak di lapangan untuk kemudian diperoleh analisa dan fakta secara cermat, teliti, dan jelas tentang analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Kaseralau Kabupaten Pinrang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya melakukan pengembangan setiap usaha untuk memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap atau menambah kecakapan. Desa Kaseralau merupakan daerah yang cukup jauh dari wilayah perkotaan sehingga dalam upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun masyarakat di desa Kaseralau merupakan suatu tantangan tersendiri bagi wilayah itu, tetapi dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik Alhamdulillah Desa Kaseralau yang dulunya merupakan Desa Yang Tertinggal Sekarang Menjadi Desa Yang Berkembang karna pemerintah desa senantiasa melakukan program-program kegiatan yang mengarah ke pengembangan sumber daya manusia baik dari segi pelatihan, pendidikan, dan kompetensi.

Sumber daya manusia (SDM) di desa Kaseralau merupakan salah satu kunci dalam pembangunan yang berkelanjutan. Upaya mengatasi sumber daya manusia dapat dilakukan dengan cara meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan, Kemampuan dan Pelatihan, hal ini dapat membantu warga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Meningkatkan kesempatan kerja dan memperkuat ekonomi Desa adalah hal yang dapat membuka peluang bagi warga Desa Kaseralau untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka, serta membantu dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan Pendapatan Asli Desa.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan langkah untuk membina dan membimbing masyarakat dalam peningkatan pendapatan asli desa (PAD) desa Kaseralau hal ini merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat dengan tujuan membantu masyarakat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan berkualitas sehingga juga dapat menopang pendapatan masyarakat dan peningkatan PAD desa Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Meningkatkan akses Infrastruktur dan penggunaan teknologi di desa Kaseralau dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sektor perekonomian khususnya warga desa Kaseralau yang mayoritas mata pencaharian di bidang pertanian maupun mereka yang memiliki usaha kecil, Memperkuat organisasi dan masyarakat, hal ini dapat membantu memperkuat jaringan sosial dan pertumbuhan ekonomi sehingga warga dapat saling membantu dalam mengatasi masalah dan mengembangkan potensi mereka.

Dalam lingkungan yang merupakan wilayah pertanian sumber daya manusia sangat penting karena memiliki banyak manfaat bagi keberlangsungan dan peningkatan produktivitas sektor pertanian. Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas produksinya dapat dilakukan dengan meningkatkan Pelatihan, Kemampuan, dan Pengetahuan dari petani sehingga dapat meningkatkan pendapatan

bagi masyarakat luar maupun pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Kaseralau. Di Kabupaten Pinrang, khususnya di Desa Kaseralau dianggap sebagai salah satu sumber mata pencaharian masyarakat adalah petani Jagung. Hal ini dapat memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan keluarga bila dimanfaatkan secara intensif. dulunya, petani jagung hanya terbiasa dengan menjual hasil produksi setelah pasca panen kepada pedagang dari luar desa sehingga dalam hal ini melalui pengembangan sumber daya manusia masyarakat mulai mengambil alih dan tidak lagi menjualnya kepada pedagang dari luar. Pemerintah desa khususnya pengurus BUMDES juga ikut dalam memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di desa kaseralau yaitu menyediakan sarana produksi pertanian (SAPRODI) seperti pupuk, racun, benih jagung dan lain-lain dimana proses pinjam meminjam terjadi dan itu bernilai ekonomi dan dapat meningkatkan PAD di desa Kaseralau.

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pertanian pemerintah desa Kaseralau mengadakan Pelatihan pembuatan pupuk organik untuk menghemat biaya karena melihat sekarang pupuk itu sangat mahal dan juga langka sehingga terkadang banyak masyarakat yang tidak mendapatkan pupuk sehingga pemerintah desa berinisiatif mengadakan pelatihan untuk masyarakat. Pada pelatihan ini diikuti oleh beberapa dusun, yaitu Dusun Baruppu, Dusun BambaLoka, Dusun Banga, Dusun Tepulu dan Dusun Paleleng. Proses penyediaan alat pertanian yang dilakukan oleh pemerintah Desa merupakan hal yang sangat baik bagi petani desa Kaseralau karna hal ini sangat membantu mereka yang tidak memiliki modal sehingga pemerintah desa hadir menyediakan kebutuhan mereka dengan catatan ketika setelah panen, petani tersebut harus membayar diatas harga yang sebenarnya sehingga hal ini dapat mempermudah petani sekaligus sebagai penopang pertumbuhan ekonomi desa.

Pemerintah Desa Kaseralau pernah menghadirkan dinas pertanian yang datang melakukan penyuluhan atau bersosialisasi bersama masyarakat dan petani tentang pertanian, serta memberikan bantuan pupuk. Akan tetapi sampai sekarang belum ada perhatian dari dinas terkait yang memberikan pelatihan atau penyuluhan mengenai pertanian jagung untuk melakukan edukasi seperti cara pengolahan. Upaya terpenuhinya kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan maka pemerintah mengambil langkah sistematis dengan memberikan berupa bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat yang terdampak krisis ekonomi, bencana alam, dan sebagainya.

Selain bantuan langsung tunai (BLT), pemerintah juga memiliki berbagai program bantuan sosial lainnya, seperti program keluarga harapan (PKH) dan bantuan sosial pangan (BSP). Pemerintah desa juga melaksanakan kegiatan yang sama dengan memberikan bantuan tunai langsung (BLT DD) dengan besaran mengikuti regulasi yang ada, BLT DD ini diterima setiap bulannya. Dalam hal ini seperti yang dikemukakan kepala desa dalam visi nya yaitu "Terwujudnya masyarakat Kaseralau yang maju, aman, mandiri melalui pendekatan agrobisnis yang berwawasan keagamaan". Makna dari masyarakat yang unggul, masyarakat yang memiliki kualitas hidup yang tinggi, hal ini meliputi pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kehidupan hidup. Selain itu, masyarakat yang unggul juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi disekitarnya. Masyarakat yang mandiri adalah masyarakat yang mampu mengelola sumber daya alam, ekonomi dan sosial budaya secara mandiri. Hal ini berarti masyarakat tersebut memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja, menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat, serta mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang hidup dalam keadaan aman, tenang, dan sejahtera secara fisik, mental dan sosial. Hal ini berarti masyarakat tersebut memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan dan keamanan yang memadai. Selain itu, masyarakat juga memiliki hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan sesama anggota masyarakat.

Dalam kasus ini, pelatihan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi yang pada gilirannya akan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Pendapatan Asli Desa di Desa Kaaseralau mulai tahun 2018 sampai tahun 2022 dapat dilihat dibawa ini:

Tahun	ModalUsaha	PAD
2018	Rp 25,000,000	Rp 2,000,000
2019	Rp 75,000,000	Rp 2,000,000
2020	Rp 100,000,000	Rp 2,000,000
2021		Rp 10,000,000
2022		Rp 7,500,000

Gambar.1PAD di Desa Kaseralau

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa PAD di Desa Kaseralau dari tahun 2018-2022 PAD tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan melihat modal usaha yang dikeluarkan tidak ada pada tahun tersebut tetapi PAD yang didapat cukup besar. Sedangkan PAD yang paling rendah terjadi pada tahun 2020 karena penyertaan modal sebanyak 100jt namun PAD yang didapatkan tidak terlalu banyak. Modal yang diberikan dikelola untuk membuat usaha simpan pinjam untuk menyediakan pupuk, bibit dan racun yang digunakan oleh petani emudian akan dibayar setelah panen. Akan tetapi banyak masyarakat yang tidak membayar utang tersebut sehingga terjadi kerugian. BUMDes memecahkan problem yang terjadi dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat petani terkait dengan pembuatan pupuk organik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan, kemampuan, dan Pengetahuan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) desa Kaseralau Kabupaten Pinrang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Analisis Pengembangan SDM Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kaseralau Kecamatan Kabupaten Pinrang dapat disimpulkan bahwa: Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di desa Kaseralau Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang masih tergolong rendah sehingga dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi petani dan para pengurus BUMDES melalui Pelatihan, Kemampuan, dan Pengetahuan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Kaseralau Kabupaten Pinrang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran dari penulis untuk memberikan masukan kepada pihak yang terkait yaitu:

1. Pemerintah desa dalam upaya peningkatan pendapatan asli desa (PAD) melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM) di desa Kaseralau Kabupaten Pinrang di butuhkan pembenahan infrastruktur yang lebih baik sehingga dapat mempermudah masyarakatdalam beraktifitas sehari-hari khususnya bagi para petani.
2. Pemerintah desa dapat membantu dan memperhatikan para pengurus BUMDES sehingga dapat menjalankan usaha dengan baik serta dapat mempermudah bagi para petani dalam pengolahan sawah dan pengolahan kebun jagung dalam upaya pengembangan pertanian yang lebih baik kedepannya.
3. Dalam pengolahan kulit jagung sebaiknya pemerintah desa atau pengurus BUMDES dapat menyediakan sebuah aplikasi atau sarana pemasaran sehingga para petani jagung dapat memasarkan hasil produksinya dengan mudah tanpa harus ke kota untuk menjualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- PROF. Dr. H. Edi Sutrisno M. Si (2016). Manajemnt sumber daya manusia
- Latifah Permata Zandri, Nurullatu Dika Novia Putri, Zizqi Anfanni Fahmi (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama
- Aji wahyudi. (2016). implementasi rencana strategis badaan pemberdayaa masyarakat

dan desa dalam upaya pengembangan badan usaha milik desa di kabupaten kotawaringin barat. *Jiap*, 2(3) 101-105.

- Wardanie, E. S (2009). Pengaruh kompensasi, keahlian dan motifasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Pembantikan jawa bali Unit pembangkitan Muara Tawar. *Jurnal Manejemen*, 41(2).
- Sunsi, D., Agustang, A, Idkhan, A. M (2021). Pengembangan Sumber daya mnsusia dalam meningkatkan pelayanan akademik di universitas puangrimagatung Sengkang.
- Chris Rawley dan Ketiht Jackson (2012) manajemen sumber daya manusia di terbikan oleh PT, Raja Grafindo
- Husain,H.(2021). Pengelolaan sumber daya manusia. OSF Preprints.
- Shofiani, S.A., & Hariadi (2019). Pengaruh kompensasi, Motivasi dan di siplin kerja terhadap kinerja univrsitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang*.
- Haryanto, eko sri. 2015. System pembangunan desa. Jakarta selatan: direktorat jendal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
- Hartanto, Dicky. Manejemen sumber daya manusia. Pekanbaru: cahaya firdaus 2016.
- Sonny, Sumarsono. Ekonomi Manejemen sumber daya manusia dan ketenaga kerjaan Yokykarta; Graha ilmu
- Sari, G. (2017) Analisis kualitas sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja karyawan pada Pt Waskita.
- Rivai, V (2016) Menejemen Sumber daya manusia untuk perusahaan. Hasibuan, Malayu. Manejeman sumber daya manusia. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2002.
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: analisis ekonomi islam.
- Wicaksono,D.A. faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Mutiana, E. Y. (2001) A Corporate Strategi of now asia Blands, inc.
- Ashar Prawitno, Rahmatullah, Safriadi (2019). Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Gowa Sulawesi Selatan
- Enni Safitri, Anreas, Volta Diyanto (2019). Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Pembinaan Revitalisasi BUMDes Dan Tatakelola Dana Desa. Riau.
- Adisasmita Rahardjo. 2013 Pembangunan pedesaan: pendekatan partisifatif, tipologi, strategi, konsep desa pusat pertumbuhan. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Astuti, indri, 2015. "pengelolaan pendapatan asli desa (studi kasus di desa ngombakan kecematan polokarto kabupaten sukoharjotahun 2014). Skripsi UMS. Sukarta.
- Bangun, D. H, Anantadjaya, s.p, & Lahindah, L, (2012). Portofolio optimal menurut Markwiz.
- Eko, sutoro.2015. "regulasi baru, desa baru, ide, misi, dan semngt undang-undang desa". Jakarta: dan transimigrasi republic Indonesia.

Undang-undang 6 tahun 2014 Pasal 87Ayat 3

Undang-undang Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan